

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BENTUK *VIDEO*
COMPACT DISC (VCD) DALAM PELATIHAN TEKNIK
DASAR *AEROBIC GYMNASTICS* UNTUK ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Muryanti Ardani
10602241050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: “Pengembangan Multimedia Bentuk *Video Compact Disc (VCD)* Dalam Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini” yang disusun oleh Muryanti Ardani, NIM 10602241050 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015

Pembimbing,



Ratna Budiarti, M.Or
NIP. 19810512 201012 2 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2015

Yang menyatakan,

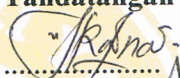
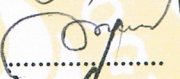
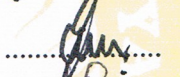
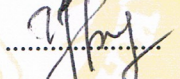


Muryanti Ardani

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BENTUK *VIDEO COMPACT DISC (VCD)* DALAM PELATIHAN TEKNIK DASAR *AEROBIC GYMNASTICS* UNTUK ANAK USIA DINI**” yang disusun oleh Muryanti Ardani, NIM 10602241050 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 22 April 2015 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|----------------------|--------------------|--|-------------|
| Ratna Budiarti, M.Or | Ketua Penguji |  | 27 / 4 / 15 |
| Abdul Alim, M.Or | Sekretaris Penguji |  | 27 / 4 / 15 |
| Endang Rini S, M.S | Penguji I |  | 27 / 4 / 15 |
| Fajar Sri W, M.Or | Penguji II |  | 27 / 4 / 15 |

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap “

(Qs.94:6-8)

Semua manusia akan sia-sia, kecuali yang berilmu,
semua yang berilmu akan sia-sia, kecuali yang
mengamalkan, yang mengamalkan akan sia-sia
kecuali yang ikhlas

(Al Hadist)

Setiap ada niat, kemauan, dan usaha bersama dengan Bismillah.
Disitu pasti ada jalan.

(@Motivasiku)

Setiap duka bahagia adalah yang terbaik buat kita,
karena semua hikmah terkuak dibalik sana.

(@Inspirasi)

Manfaatkan waktu sebaik mungkin, sebelum waktu mensia-siakanmu.

(@Motivasiku)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini ku persembahkan sebagai rasa tanggung jawab dan wujud terima kasih kepada:

1. Allah SWT (*Thanks for all live God*).
2. Alm. Ayah tercinta yang mengajari aku untuk selalu kuat.
3. Ibunda tercinta dan ayahku Sarno terima kasih atas doa, tetesan keringat dan airmata, kasih sayang dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih bunda tercinta.
4. Adekku Alwi, Saskia dan saudaraku Wawan, Ani yang selalu memberiku semangat dan keceriaan.
5. Moch. Reza Handhika yang selalu memberikan semangat dan mengerti mimi agar menyelesaikan skripsi ini, yang selalu ada disaat senang ataupun duka, yang sangat berarti dan menempati ruang spesial di dalam hati mimi. Terima kasih atas semua cinta, ketulusan dan pengertiannya.
6. Terima kasih buat keluarga di Klaten, terima kasih banyak atas semangat doa dan dukungannya, serta kasih sayangnya.
7. Terima kasih buat keluarga di Semarang, terima kasih atas doanya selama ini.
8. Terima kasih buat keluarga di Jogja: Mamah Rika, Papah Balan, Kak Neva, Mas Ihsan, Kak Zombi, Kak Surti, Kak Ana, Kak Shanty, Adik Reni, Adik Nita dan anak Kos Ajojing, tawa canda kalian yang bikin kembali bersemangat lakukan semua ini.
9. Terima kasih buat sahabatku: Yusnia, Aa Ucup, Kak Amink, Qurnia, tawa canda kalian sangat berharga buat aku.

10. Teman-teman prodi pendidikan kepelatihan angkatan 2010, 2011, 2012, 2013 yang selalu memberikan semangat dan doa terima kasih banyak. Dan terima kasih banyak buat Almamaterku.

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BENTUK *VIDEO COMPACT DISC* (VCD) DALAM PELATIHAN TEKNIK DASAR *AEROBIC GYMNASTICS* UNTUK ANAK USIA DINI

Oleh:

Muryanti Ardani
10602241050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk *Video Compact Disc* (VCD) dan buku pedoman untuk pelatihan teknik dasar *Aerobic Gymnastics* anak usia dini yang dapat digunakan sebagai bahan belajar secara mandiri.

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang menggunakan sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan VCD ini, terlebih dahulu divalidasi oleh satu ahli materi, satu ahli media dan 5 siswa untuk ujicoba satu lawan satu, 10 siswa untuk ujicoba kelompok kecil, 20 siswa untuk ujicoba kelompok lapangan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar. Analisis data dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif rerata skor.

Hasil penelitian dan pengembangan menerangkan secara keseluruhan, VCD dan buku pedoman dengan pokok bahasan materi pemantauan teknik dasar *Aerobic Gymnastics* dengan hasil: (1) rerata skor penilaian dari ahli materi sebesar 4,41 termasuk dalam kriteria “sangat layak” ; (2) rerata skor penilaian dari ahli medi sebesar 4,6 termasuk dalam kriteria “sangat layak” ; (3) rerata skor penilaian pada ujicoba satu lawan satu sebesar 4,8 termasuk dalam kriteria “sangat layak” ; (4) rerata skor penilaian pada ujicoba kelompok kecil sebesar 4,4 termasuk dalam kriteria “sangat layak” ; (5) rerata skor penilaian pada ujicoba lapangan sebesar 4,57 termasuk dalam kriteria “sangat layak”. Berdasarkan hasil penelitian dangtanggapan yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan VCD dan buku pedoman ini layak untuk digunakan dan dikembangkan, dengan harapan anak dapat belajar secara mandiri dan bermanfaat dalam berlatih.

Kata kunci: Pengembangan, Multimedia, *Video Compact Disc* (VCD), Pelatihan, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengembangan Multimedial Bentuk *Video Compact Disc* (VCD) Untuk Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Anak Usia Dini” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar karena adanya uluran tangan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Endang Rini Sukamti, M.S., Ketua Jurusan PKL, dosen pembimbing akademik yang dengan sabar memberi bimbingan, arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ratna Budiarti, M.Or., Pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberi bimbingan, arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ch. Fajar Sriwahyuni, M.Or., Dosen Kepelatihan Senam yang dengan sabar memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Dr. Siswantoyo, M.Kes., Dosen Pendidikan Kepelatihan yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Dosen Ilmu Pendidikan Keolahragaan yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan doa.
8. Bapak, Ibu Guru dan Adik-adik responden dari SD Sidorejo dan SD N 1 Sinduadi yang telah memberikan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman kepelatihan senam: Mbak Rika, Mbak Neva, Dian, Desi, Rifky, Priska, Fajar, Agus, Galuh, Aden dan Nanda terima kasih banyak.

10. Teman-teman angkatan 2010, dan Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amien.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batatasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Pengembangan | 5 |
| F. Pentingnya Pengembangan | 6 |
| G. Asumsi Keterbatasan Pengembangan | 6 |
| H. Spesifikasi Produk..... | 6 |
| I. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|----------------------------|----|
| A. Deskripsi Teoritik..... | 8 |
| 1. Pengembangan | 8 |
| 2. Multimedia | 10 |

| | |
|--|----|
| 3. Pelatihan..... | 13 |
| 4. <i>Aerobic Gymnastics</i> | 14 |
| 5. Anak Usia Dini..... | 15 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 18 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 19 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 20 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian..... | 21 |
| B. Desain Operasional | 21 |
| C. Prosedur Pengembangan | 22 |
| 1. Potensi dan Masalah..... | 23 |
| 2. Pengumpulan Data | 24 |
| 3. Desain Produk | 24 |
| 4. Validasi Desain | 24 |
| 5. Revisi Desain | 25 |
| 6. Ujicoba Produk | 25 |
| 7. Revisi Produk..... | 25 |
| 8. Ujicoba Pemakaian..... | 25 |
| 9. Revisi Produk..... | 25 |
| 10. Produk Massal..... | 25 |
| D. Subyek Ujicoba | 26 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data..... | 27 |
| F. Validitas Instrumen | 28 |
| G. Reliabilitas Instrumen | 28 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 29 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Deskripsi Produk..... | 31 |
| B. Hasil Penelitian Produk..... | 37 |
| C. Analisis Data | 55 |

| | |
|--|-----------|
| D. Revisi Produk..... | 59 |
| E. Produk Akhir..... | 60 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 66 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 66 |
| D. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R&D) | 37 |
| Gambar 2. Tampilan Halaman Judul VCD Pelatihan | 43 |
| Gambar 3. Tampilan Bagian Pengantar VCD Pelatihan | 44 |
| Gambar 4. Tampilan Materi VCD Pelatihan..... | 44 |
| Gambar 5. Tampilan Materi VCD Pelatihan..... | 45 |
| Gambar 6. Tampilan Materi VCD Pelatihan..... | 45 |
| Gambar 7. Tampilan Materi VCD Pelatihan..... | 46 |
| Gambar 8. Tampilan Materi VCD Pelatihan..... | 46 |
| Gambar 9. Tampilan Materi VCD Pelatihan..... | 47 |
| Gambar 10. Tampilan Materi Video Pembelajaran | 47 |
| Gambar 11. Tampilan Bagian Penutup Video Pembelajaran..... | 48 |
| Gambar 13. Grafik Kualitas Produk Uji Coba Satu Lawan Satu..... | 56 |
| Gambar 14. Grafik Kualitas Produk Uji Coba Kelompok Kecil | 57 |
| Gambar 15. Grafik Kualitas Produk Uji Coba Lapangan | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian | 70 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi | 71 |
| Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media..... | 72 |
| Lampiran 4. Angket Penilaian Untuk Siswa Uji Coba Satu Lawan Satu | 73 |
| Lampiran 5. Angket Penilaian Untuk Siswa Uji Coba Kelompok Kecil..... | 77 |
| Lampiran 6. Angket Penilaian Untuk Siswa Uji Coba Kelompok Lapangan.. | 81 |
| Lampiran 7. Tabel Data Ahli Materi Tahap I | 86 |
| Lampiran 8. Tabel Data Ahli Materi Tahap II | 87 |
| Lampiran 9. Tabel Skor Penilaian Aspek Fisik dari Ahli media(Tahap I)... | 88 |
| Lampiran 10. Tabel Skor Penilaian Aspek Fisik dari Ahli Media (Tahap II).. | 89 |
| Lampiran 11. Tabel Kualitas Produk VCD pada Uji Coba Satu Lawan Satu.. | 90 |
| Lampiran 12. Tabel Kualitas Produk pada Uji Coba Kelompok Kecil..... | 91 |
| Lampiran 13. Tabel Kualitas Produk VCD pada Uji Coba Lapangan..... | 91 |
| Lampiran 14. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap I..... | 92 |
| Lampiran 15. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II..... | 97 |
| Lampiran 16. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I..... | 101 |
| Lampiran 16. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II..... | 105 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian..... | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas manusia yang sudah dijadikan sebagai kebutuhan hidup. Sebagai suatu kegiatan yang melibatkan otot-otot besar, olahraga dapat dijadikan sebagai media dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, menjaga kebugaran dan rehabilitasi, sebagai media rekreasi, pendidikan, dan juga prestasi tentunya. Dengan demikian tergambar jelas bahwa olahraga mempunyai banyak ragam, baik cabang olahraganya sendiri maupun jenis kegunaannya. Salah satunya yaitu cabang olahraga senam.

Perkembangan senam aerobik saat ini cukup menggembirakan, aktivitas ini banyak dilakukan oleh masyarakat baik tua-muda, pria-wanita, di sanggar-sanggar aerobik di desa atau di kota, dilapangan terbuka atau di ruangan, baik yang gratis atau dengan membayar. Fenomena seperti ini dikarenakan oleh banyaknya manfaat yang dapat di peroleh, ada slogan “5 M” yang biasa di gemakan pada aktivitas senam aerobik yaitu: manfaat, meriah, murah, dan menyenangkan. Namun untuk *aerobic gymnastics*, memerlukan kualitas kebugaran jasmani yang memadai.

Senam aerobik merupakan dasar dalam melakukan senam *aerobic gymnastics*. Kemampuan dasar yang dimiliki anak akan mendukung untuk mengembangkan kemampuannya pada senam *aerobic gymnastics*. Anak yang berpotensi dapat dikembangkan untuk menjadi atlet *aerobic*

gymnastics. Selanjutnya dikembangkan untuk pencapaian prestasi khususnya pada cabang *aerobic gymnastics*.

Seorang atlet yang berprestasi tinggi tidak diperoleh dengan cara yang instan. Pembentukan seorang atlet dibutuhkan waktu yang panjang. Atlet akan berkembang secara maksimal melalui pembinaan sejak dini. Usia dini merupakan usia perkembangan sehingga akan sangat efektif apabila pembinaan dimulai pada usia ini.

Pembinaan atlet yang dimulai sejak dini akan mampu menghasilkan atlet dengan kemampuan yang maksimal karena potensi yang ada akan tergali. Menurut M. Yunus (1998: 1) menyebutkan bahwa pembinaan atlet harus dimulai sejak usia sedini mungkin. Apabila pembinaan atlet terlambat maka tidak akan mencapai prestasi puncak.

Pada usia dini materi latihan lebih ditekankan pada gerak secara multilateral. Latihan teknik dasar *aerobic gymnastics* secara intensif biasanya hanya dilakukan di Selabora senam. Dalam selabora senam ini anak diajarkan bagaimana melakukan teknik dasar *aerobic gymnastics* secara baik dan benar. Latihan teknik dasar ini senantiasa diberikan setiap sesi latihan. Pada Selabora senam, frekuensi latihan tiga sampai empat kali per minggu, dengan durasi waktu satu setengah jam sampai dua jam per sesi latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan di Selabora senam, latihan teknik dasar pada usia dini, diberikan oleh pelatih dengan cara mendemonstrasikan teknik yang akan dilatihkan di depan anak. Pelatih

memberikan instruksi serta contoh bagaimana cara melakukan teknik dasar tersebut. Setelah itu anak mempraktekkan teknik dasar yang sudah dicontohkan oleh pelatih. Pada proses latihan ini, anak sangat tergantung kepada figur seorang pelatih. Terkadang anak juga merasa jenuh apabila terlalu sering mendapatkan tutorial langsung dari pelatih. Selain itu minimnya pemahaman anak terhadap teknik dasar *aerobic gymnastics*, dikarenakan media untuk belajar dan berlatih yang terbatas. Anak pada usia ini sebaiknya juga harus belajar dan berlatih secara mandiri mengenai teknik dasar *aerobic gymnastics*. Hal ini akan mendukung kemampuan anak untuk dapat memahami dan menguasai dengan baik teknik dasar *aerobic gymnastics*. Proses berlatih melatih seperti ini dapat didukung melalui program multimedia yang disusun dalam bentuk VCD.

Berdasarkan hasil observasi pada cabang *aerobic gymnastics*, keberadaan VCD teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk usia dini yang menjelaskan bagaimana berlatih teknik dasar *aerobic gymnastics* dengan baik dan benar masih sangat minim. Dalam kebanyakan video yang ada saat ini, hanya sebatas gerakan senam secara umum. Pada penelitian ini, VCD yang disusun memuat materi teknik dasar *aerobic gymnastics*, meliputi *march, jogging, jumping jack, knee lift, skip, kick, dan lunge*. Tampilan dalam VCD ini dilengkapi dengan berbagai penjelasan dan keterangan terkait dengan teknik dasar *aerobic gymnastics*. Melalui VCD ini, diharapkan anak dapat berlatih secara mandiri, tanpa ketergantungan dengan sosok seorang pelatih.

Penyusunan VCD teknik dasar *aerobic gymnastics* ini melalui program multimedia dengan memanfaatkan aplikasi pada komputer untuk memproses dan membuatnya. Pada program ini anak akan dijelaskan bagaimana melakukan teknik dasar *aerobic gymnastics* secara baik dan benar. Semua materi teknik dasar *aerobic gymnastics* dikemas dalam bentuk VCD. Pengguna dapat memanfaatkan VCD teknik dasar *aerobic gymnastics* ini melalui media elektronik, seperti komputer, laptop, dan Televisi yang sudah dilengkapi dengan DVD *Player*. Program ini dilengkapi dengan berbagai *figure*, seperti gambar, animasi, musik, dan video untuk membuat tampilan lebih menarik, sehingga tidak membosankan dan meningkatkan minat anak. Berdasarkan hasil observasi, VCD teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk usia dini seperti ini belum banyak dihasilkan dan digunakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud ingin menyusun VCD teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk usia dini. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengembangan Multimedia Bentuk *Video Compact Disc* (VCD) Dalam Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minimnya media untuk belajar dan berlatih teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini dalam bentuk VCD.

2. Kejenuhan anak dalam menerima materi teknik dasar *aerobic gymnastics* melalui tutorial langsung dari pelatih.
3. Minimnya pengetahuan dan ketertarikan anak usia dini terhadap pemahaman dan penguasaan teknik dasar *aerobic gymnastics*.
4. Ketergantungan anak usia dini untuk belajar dan berlatih teknik dasar *aerobic gymnastics* kepada pelatih.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin meluas. Dengan mempertimbangkan waktu dan biaya yang dibutuhkan, peneliti hanya membatasi materi pengertian teknik dasar *Aerobic Gymnastics* dan koreo sederhana yang berbentuk *Video Compact Disc (VCD)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana proses pengembangan *Video Compact Disc (VCD)* pada pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan multimedia dalam bentuk *Video Compact Disc (VCD)* untuk anak usia dini, sesuai dengan tahapan-tahapan pengembangan yang tepat sehingga menghasilkan multimedia pembelajaran yang berkualitas.

Dari pengembangan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat belajar mandiri.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan VCD *Aerobic Gymnastics* untuk anak usia dini dibutuhkan untuk membantu para pelatih dan orang tua memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dalam belajar mandiri anak selama berlatih. Adapun cara pengembangan dengan membuat suatu multimedia VCD teknik dasar *Aerobic Gymnastics* untuk anak usia dini.

G. Asumsi Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, bahwa keterampilan perlu diasah dan diperhatikan perkembangannya baik oleh peneliti maupun orang tua anak. Berdasarkan pengamatan diatas peneliti ingin memberikan sumbangan berupa VCD pelatihan yang dapat membantu belajar anak secara mandiri.

Dengan adanya multimedia ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pelatih dan orang tua anak untuk dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu belajar anak dalam mengembangkan teknik gerak dasar pada *Aerobic Gymnastics*.

H. Spesifikasi Produk

Jenis penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan cara membuat suatu multimedia dalam bentuk VCD pelatihan teknik dasar *Aerobic Gymnastics* untuk anak usia dini.

I. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Bagi siswa

VCD teknik dasar *Aerobic Gymnastics* untuk usia dini ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar dan latihan anak. Selain itu untuk meningkatkan motivasi anak agar belajar secara mandiri dengan media belajar dan latihan yang tidak membosankan.

2. Bagi Pelatih, Pembina, atau Guru

VCD teknik dasar *Aerobic Gymnastics* usia dini ini dapat mempermudah para pelatih, pembina atau guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi teknik dasar *Aerobic Gymnastics* kepada para anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengembangan

Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Tuntutan terhadap kemajuan teknologi mengharuskan adanya pengembangan. Inovasi terhadap suatu media selalu dilakukan guna mendapatkan kualitas yang lebih baik.

Menurut Sugiyono (2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap.

Menurut Seels & Richey dalam Alim Sumarno (2012: 12) pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey dalam Alim Sumarno (2012: 17) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri menurut Iskandar Wiryokusumo(2011: 87).

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.

2. Multimedia

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, contoh multimedia interaktif adalah pembelajaran interaktif, aplikasi *game*, dan lain-lain (Daryanto, 2010: 51).

Sedangkan menurut Suyanto (2003: 21), multimedia diartikan sebagai kombinasi-kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output dari data, media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, dan gambar.

Terkait dengan karakteristik multimedia pembelajaran. Cipi Riyana (2006 : 1) mengatakan,

multimedia dalam pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga karakteristik. Pertama, multimedia digunakan sebagai salah satu unsur pembelajaran di kelas. Misal guru menjelaskan suatu materi melalui pengajaran di kelas atau berdasarkan acuan, maka multimedia digunakan sebagai pelengkap untuk menjelaskan materi yang diajarkan di depan kelas. Multimedia ini dinamakan juga dengan dengan “presentasi pembelajaran”. Kedua, multimedia digunakan sebagai materi pembelajaran mandiri. Pada tipe kedua multimedia mungkin dapat mendukung pembelajaran dikelas dan mungkin juga tidak. Pada tipe ini seluruh kebutuhan instruksional dari pengguna dipenuhi seluruhnya di dalam paket multimedia. Artinya seluruh fasilitas bagi pembelajaran, termasuk latihan *feedback* dan tes yang mendukung tujuan pembelajaran juga telah disediakan di dalam paket ini. Paket semacam ini sering disebut CBL (*Computer Based Learning*).

Sedangkan menurut Daryanto (2010: 53), karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang kovergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian member kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa multimedia suatu perangkat aplikasi yang terdiri dari berbagai macam media yang digabungkan dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja serta sikap belajar dapat ditingkatkan, (Daryanto, 2010: 52). Keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran menurut Daryanto (2010: 52) menjadi 6 antara lain:

- 1) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron, dan lain-lain.
- 2) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dan lain-lain.
- 3) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet mars, berkembangnya bunga dan lain-lain.
- 4) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju, dan lain-lain.
- 5) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun dan lain-lain.
- 6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Menurut James A. Senn dalam (Sofyan, 2008: 2) multimedia terbagi dalam lima elemen yaitu: *teks, image, audio, video dan animation*. Berikut adalah penjelasan tiap elemen multimedia tersebut :

- 1) Teks (*text*)
Teks merupakan bentuk multimedia yang paling mudah disimpan dan dikendalikan yang juga berfungsi sebagai pelengkap dari gambar. Sekalipun sebuah gambar mungkin menggambarkan ribuan kata-kata tetapi apabila gambar tersebut tidak dilengkapi dengan teks atau beberapa kata, maka kutipan deskriptif pesan akan sulit diterima dan pengenalan gambar tersebut akan nampak kurang menarik. Secara umum ada empat macam teks yaitu teks cetak, teks hasil *scan*, teks elektronik, dan *hyperteks*.
- 2) Gambar (*Image*)
Gambar atau grafik sering digunakan untuk presentasi atau publikasi multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks. Grafik sering kali muncul sebagai *backdrop* (latar belakang) suatu teks untuk menghairkan kerangka yang memperindah teks.
- 3) Suara (*Audio*)
Suara dalam PC multimedia sangat bermanfaat khususnya aplikasi bidang bisnis dan *game*. Beberapa tahun yang lalu, PC sudah cukup puas dengan PC Speaker yang hanya mengeluarkan nada tertentu pada suatu saat. Dalam teknologi multimedia, suara mempunyai peranan yang cukup penting bila kita tinjau dari visi utama informasi multimedia yaitu memanfaatkan semua indra manusia terutama mata dan telinga. Ada tiga belas jenis obyek bunyi yang bisa digunakan dalam produksi multimedia, yaitu format *waveform audio, aiff, dat, ibf, mod, rmi, sbi, snd, voc, au, MIDI sound track, compact disc audio*, dan *MP3 file*.
- 4) Video
Video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik. Dengan video digital tampilan akan tampak lebih indah dan hidup sehingga lebih menarik untuk dilihat dan diperhatikan. Ada empat macam video yang digunakan sebagai objek link dalam aplikasi multimedia, yaitu *live video feeds, videotape, videodisc*, dan *digital video*.
- 5) Animasi
Animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada layar. Penggunaan animasi pada computer telah dimulai dengan ditemukannya *software* computer yang dapat digunakan untuk melakukan ilustrasi di komputer, animasi merupakan perubahan gambar ke gambar berikutnya sehingga terbentuk suatu bentuk gerakan tertentu.

3. Pelatihan

Pelatihan sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori.

Menurut Oemar Humalik (2001: 10) “Pelatihan merupakan suatu fungsi Manajemen yang perlu dilaksanakan terus-menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam organisasi. Secara spesifik, proses latihan itu merupakan tindakan (upaya) yang dilaksanakan secara berkesinambungan, bertahap dan terpadu. Tiap proses pelatihan harus terarah untuk mencapai tujuan tertentu terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi”.

Tujuan utama pelatihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin dan juga untuk perbaikan sistem organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi atau penampilan olahraganya. Sedangkan tujuan pelatihan fisik untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kinerja fisik (Rosmawati, 2007: 172). Menurut Bompas (2009: 30) tujuan utama pelatihan yaitu meningkatkan kapasitas kerja atlet, keefektifan keterampilan, dan kualitas psikologi untuk meningkatkan performa dalam kompetisi.

Pada intinya tujuan dari pelatihan adalah untuk meningkatkan dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani agar tercapai kemampuan kerja fisik yang optimal demi prestasi yang akan diraih. Secara fisiologis dapat dikatakan tujuan pelatihan adalah untuk perbaikan sistem organisme tubuh.

Selain dari segi fisiologis, pelatihan juga dapat meningkatkan kualitas psikologi atlet dalam peningkatan performa selama kompetisi. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama pelatihan adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal. Demi tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut, maka dalam penyusunan program pelatihan harus melihat prinsip-prinsip pelatihan agar prestasi yang ingin diraih cepat meningkat.

4. *Aerobic Gymnastics*

Menurut asal kata, senam (*gymnastics*) berasal dari bahasa Yunani, yang artinya: “untuk menerangkan bermacam-macam gerak yang dilakukan oleh atlet-atlet yang telanjang”. Dalam abad Yunani kuno, senam dilakukan untuk menjaga kesehatan dan membuat pertumbuhan badan yang harmonis, dan tidak dipertandingkan. Baru pada akhir abad 19, peraturan-peraturan dalam senam mulai ditentukan dan dibuat untuk dipertandingkan. Pada awal modern Olympic Games, senam dianggap sebagai suatu demonstrasi seni daripada sebagai salah satu cabang olahraga yang teratur.

Aerobic Gymnastics adalah kemampuan melakukan gerakan kompleks secara terus menerus dengan memiliki pola pergerakan dari bentuk latihan aerobik tradisional dengan intensitas tinggi, menggunakan musik serta menampilkan pergerakan yang memperlihatkan kelenturan (*fleksibilitas*), kekuatan dan menggunakan *basic step*. (FIG, 2013: 9)

Langkah dasar (*basic steps*); terdapat tujuh langkah dasar dalam senam aerobik, sehingga langkah ini sering disebut sebagai *seven basic steps*. Pengembangan dari tujuh langkah dasar ini bisa saja dilakukan, sehingga dapat memperbanyak variasi gerak menjadi lebih luas seluas gerak dalam hidup sehari-hari. *Seven basic steps* dalam senam aerobik terdiri dari; *march, jogging, skip, knee lift, kick, jumping jack, dan lunge*.

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010: 7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan Endang Rini S (2007: 64) anak usia 6-11 tahun merupakan periode perkembangan dan pertumbuhan yang cepat terutama system saraf dan pertumbuhan otot. Pada usia ini anak dikenalkan dengan dasar-dasar seperti berjalan, berlari, melempar, menendang, memanjat, dan memukul melalui variasi gerakan yang menyenangkan, biasanya dalam bentuk permainan.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "*golden age*" atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

Dalam upaya mendidik atau membimbing anak, agar mereka dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dianjurkan untuk memahami perkembangan anak (Syamsu Yusuf, 2007: 12). Salah satu upaya untuk mendidik atau membimbing anak dapat melalui aktivitas latihan. Kegiatan latihan bisa mengasah keterampilan dan perkembangan anak (Hurlock, 1997: 28).

Proses berlatih melatih akan dapat berjalan dengan baik, sebab seorang pelatih harus mengetahui karakteristik anak latihnya, sehingga pelatih mampu mengembangkan keterampilan anak latih dan mengembangkan programnya dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak latih. Hal ini sangat penting bagi anak sekolah dasar ataupun anak latih yang nantinya akan berbeda dengan yang biasa mereka lakukan.

Dalam cabang olahraga *aerobic gymnastics* ini yang akan dikemukakan penulis yaitu anak usia 9-11 tahun karena usia tersebut masuk dalam kategori *national development*. Berikut ini karakteristik anak usia 9-11 tahun:

1. Karakteristik Fisik Anak Usia 9-11 tahun yaitu bergerak sepanjang waktu atau tidak bisa duduk diam, Growth Spurt (Lonjakan pertumbuhan) pada awal masa remaja, dan anak perempuan lebih dahulu dewasa dibanding anak laki-laki. Implikasi: Berikan pengalaman belajar aktif. Hindari persaingan antara anak laki-laki dan perempuan.
2. Karakteristik Sosial Anak Usia 9-11 tahun yaitu bergabung dengan kelompok (perkumpulan); dengan jenis kelamin yang sama, tidak

mengerti sudut pandang orang lain, tapi senang membuat orang lain bahagia, dan suka menyenangkan orang dewasa dengan menyelesaikan tugas dengan baik. Implikasi: Gunakan kelompok belajar dengan anggota jenis kelamin yang sama, dorong mentor yang lebih tua untuk bekerja dengan kelompok.

3. Karakteristik Emosional Anak Usia 9-11 tahun yaitu rasa identitas sebagai individu yang lemah, *Moody* (terpengaruh suasana hati), menganggap keadilan dan kesetaraan adalah hal penting, merasa perlu untuk menjadi bagian dari sesuatu yang penting, dan mulai menginginkan otoritas, namun tetap ingin dibimbing. Implikasi: Jangan bandingkan anak usia ini untuk satu dengan lainnya, bantu mereka menemukan kelebihan mereka, dan tekankan kemajuan yang mereka buat dilihat dari kinerja sebelumnya.
4. Karakteristik Intelektual Anak Usia 9-11 tahun yaitu sampai usia 11 tahun, hanya mampu berpikir konkret – hanya ada hitam dan putih - kemudian mulai memahami ide-ide baru, belajar untuk berpikir secara abstrak, lebih mendalami hal-hal yang menarik perhatian mereka, dan ingin menemukan solusi dengan cara sendiri. Implikasi: Gunakan pengalaman belajar yang sederhana, pendek dan singkat, dan tawarkan berbagai kegiatan untuk memastikan keberhasilan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang mendukung yaitu:

1. Penelitian yang dikembangkan oleh Nur Rohmah Muktiani (2008) dari Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian pengembangan mengenai *cd* pembelajaran interaktif untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan tahapan-tahapan dalam mengembangkan multimedia pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan tahapan: pendahuluan, desain pembelajaran, desain produk, evaluasi dan revisi. Setelah melalui tahap produksi dihasilkan produk awal yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya produk diujicobakan melalui tahap uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Objek coba produk adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuisioner, tes dan observasi. Data penelitian mengenai kualitas produk, saran perbaikan produk, skor test, serta data kualitatif lainnya. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil validasi oleh ahli materi “sangat baik” (rerata skor 4,28) sedangkan ahli media menilai “sangat baik” (rerata skor 4,98). Penilaian siswa pada uji coba lapangan mengenai kualitas multimedia adalah “baik”.

2. Penelitian Dian Kurniasari (2006) yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran *Basic Steps Aerobic Gymnastics* untuk Anak Usia Dini”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Hasil penelitian ini berupa modul yang berisi tentang gambar dan penjelasan *basic steps aerobic gymnastics*, maka dari itu penulis akan mengembangkan produk tersebut sehingga lebih mudah dipelajari oleh anak-anak.
3. Penelitian Irwan Rilandi (2007) yang berjudul “Pengembangan *Compact Disc* Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Pencak Silat Bagi Siswa SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validasi *compact disc* pembelajaran interaktif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan ahli media, materi dan guru adalah valid dan layak, uji coba video pada kategori sangat layak sebesar 16,67% dan kategori layak sebesar 83,33%.

C. Kerangka Berpikir

Upaya peningkatan kualitas pelatihan keterampilan anak usia dini menjadi tanggung jawab seorang pelatih, guru dan pembina di sekolah. Keberhasilan suatu kegiatan pelatihan akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana seorang pelatih dapat merencanakan sesuatu hal yang bisa diberikan kepada anak-anak agar mempermudah belajar mandiri.

Salah satu multimedia untuk belajar dan berlatih teknik dasar *aerobic gymnastics* yang dapat dipakai anak-anak, yaitu sebuah multimedia yang berupa kepingan VCD dan buku pedomannya yang berisi tentang teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan:

1. Bagaimana proses pengembangan VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini?
2. Apakah tampilan VCD dan buku pedoman sudah jelas dan menarik untuk anak usia dini?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono (2011: 297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk,

Dalam penelitian ini pengembangan difokuskan untuk menghasilkan produk multimedia berupa VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini yang diharapkan dapat membantu anak, pelatih, dan guru memberikan pelatihan teknik dasar yang baik dan benar.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Penyusunan VCD

Penyusunan video pelatihan ini merupakan suatu upaya untuk menyusun rangkaian gambar hidup berupa gerak teknik dasar *aerobic gymnastics* meliputi *march, jog, skip, jumping jack, knee lift, lunge* dan *kick*. Dalam video pelatihan ini dilengkapi berbagai macam *figure*, berupa gambar dan musik serta penjelasan mengenai teknik dasar *aerobic*

gymnastics, sehingga dapat menarik dan meningkatkan motivasi anak usia dini untuk belajar dan berlatih.

2. Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics*

Materi teknik dasar *aerobic gymnastics* dalam penelitian ini mencakup berbagai macam teknik dasar senam, meliputi *march, jog, knee lift, jumping jack, skip, lunge*, dan *kick* yang sesuai dengan FIG *aerobic gymnastics* yang ditujukan untuk anak usia dini.

3. Usia dini

Kriteria usia dini dalam *aerobic gymnastics* yang termasuk dalam kategori *national development* yaitu 9-11 tahun. Pada penelitian ini ditunjukkan untuk anak usia 9-11 tahun.

C. Prosedur Pengembangan

Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 163) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut fungsi pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya memvalidasi.

Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 163) menyarankan menggunakan prosedur sepuluh langkah dalam melakukan penelitian pengembangan, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi.
2. Melakukan perencanaan.
3. Mengembangkan produk awal.
4. Melakukan uji lapangan permulaan.
5. Melakukan revisi terhadap produk utama.
6. Melakukan uji lapangan utama.
7. Melakukan revisi terhadap produk operasional.
8. Melakukan uji lapangan operasional.
9. Melakukan revisi terhadap produk akhir.
10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.

Langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu pengembang hanya memilih beberapa langkah dikarenakan dalam penelitian ini sudah memiliki prototipe produk yang akan dibuat. Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini menganalisa terhadap permasalahan yang disusun dan potensi dari penelitian adalah multimedia bentuk VCD secara efektif dapat memberikan bantuan dalam penyampaian pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini belum pernah ada yang meneliti.

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengumpulan informasi melalui beberapa cara diantaranya melakukan *survey* dan studi lapangan di selabora senam untuk mengetahui faktor apa yang mendasari masalah ini. Dan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan latihan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara personal. Dalam kegiatan observasi dan wawancara personal, siswa membutuhkan media pelatihan di luar aktivitas yang tidak membosankan.

3. Desain produk

Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan sumber bahan dan materi serta penyusunan produk. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen atau pakar senam, mencari buku-buku referensi, melakukan pengambilan gambar dan *editing*.

4. Validasi ahli

Dari hasil pengembangan produk tersebut, langkah selanjutnya dilakukan uji validitas oleh ahli dua ahli yaitu:

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari multimedia VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics*, untuk mengetahui kualitas materi yang ada dalam buku panduan.

b. Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain VCD dan tampilan VCD.

5. Revisi produk

Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk yang lebih baik selanjutnya.

6. Ujicoba Produk

Tahap ujicoba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan. Ujicoba pada tahap ini yaitu ujicoba satu lawan satu dan ujicoba kelompok kecil.

7. Revisi Produk

Hasil ujicoba pada ujicoba satu lawan satu dan uji coba kelompok kecil selanjutnya dilakukan revisi.

8. Ujicoba Pemakaian

Setelah produk direvisi selanjutnya diujicobakan dalam skala besar.

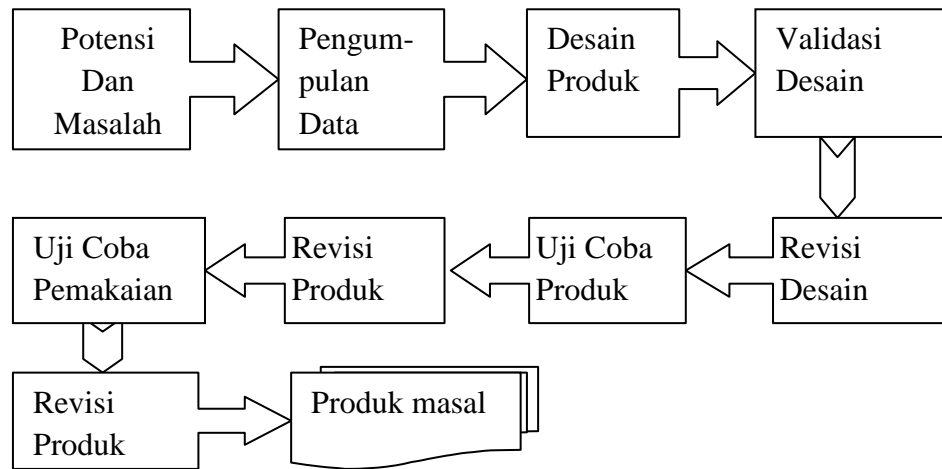
9. Revisi produk

Hasil ujicoba skala besar selanjutnya direvisi.

10. Produk Masal

Produk massal merupakan hasil yang berupa produk yang benar-benar teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan panduan belajar teknik dasar *aerobic gymnastics* dengan baik dan benar.

Dari rangkaian penjelasan diatas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti pada gambar berikut



Gambar 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)
(Sugiyono, 2012:409)

D. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subyek uji coba ahli

a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau senam khususnya *aerobic gymnastics* yang berperan untuk menentukan apakah materi teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk usia dini yang dikemas dalam VCD pelatihan sudah benar atau belum.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah pakar yang biasa menangani dalam hal multimedia pembelajaran dan latihan.

2. Subyek uji coba satu lawan satu, kelompok kecil dan lapangan

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelompok usia 9-11 tahun berjumlah 35 orang anak. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba satu lawan satu dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 5 siswa, tahap kedua adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 10 siswa, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 20 siswa.

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 218) teknik *purposive sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan atau syarat tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket (*kuesioner*).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket, dimana pada halaman berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan siswa. Angket atau kuesioner tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan produk dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

F. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Saifuddin Azwar, 2009: 5). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Produk dalam penelitian ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan melalui konsultasi dan penilaian terhadap kelayakan produk yang akan diuji dari aspek materi dan desain yang akan disampaikan.

G. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada konsisten atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran Saifuddin Anwar, (2008: 83). Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto (2006: 178) mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen. Setiap alat pengukuran seharusnya relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang hasil pengembangan multimedia pelatihan VCD teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini adalah dengan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya 0,3365, namun demikian terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran. menggunakan SPSS 16.0 *Version* diperoleh koefisien *Alpha Cronbach*, maka pada ujicoba produk multimedia VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* diperoleh koefisien sebesar 0,4436.

Tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrumen yang telah teruji dan mampu mengukur data yang hendak diukur.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan video tutorial ini.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang layak, layak, cukup, layak, sangat layak, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala lima, yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 5. Langkah- langkah dalam analisis data antara lain : a) mengumpulkan data , b) pemberian skor , c)

skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo yang dikutip oleh Edi Santosa (2013:44), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

| Nilai | Kriteria | Skor | |
|-------|---------------|--|----------------------|
| | | Rumus | Perhitungan |
| A | Sangat Layak | $X > X_i + 1,8 S_{bi}$ | $X > 4,21$ |
| B | Layak | $X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$ | $3,40 < X \leq 4,21$ |
| C | Cukup | $X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$ | $2,60 < X \leq 3,40$ |
| D | Kurang | $X_i - 1,9 S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$ | $1,79 < X \leq 2,60$ |
| E | Sangat Kurang | $X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$ | $X \leq 1,79$ |

Ketentuan:

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk “VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini”

Produk dalam penelitian ini berupa VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini. Video tutorial ini berdurasi 10 menit dengan kapasitas 2.15 GB. Pengguna dapat menggunakan video pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* ini melalui media elektronik, seperti komputer, *laptop*, dan Televisi yang sudah dilengkapi dengan *DVD Player*. Produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini yang disusun mencakup materi teknik dasar senam, meliputi *march, jog, knee lift, jumping jack, skip, lunge*, dan *kick* yang sesuai dengan *FIG aerobic gymnastics* yang ditujukan untuk anak usia dini.

VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini tahun ini disusun dengan konsep agar anak usia dini dapat belajar dan berlatih teknik dasar *aerobic gymnastics* secara mandiri. Dengan demikian VCD ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini.

Produk yang disusun juga dilengkapi dengan buku pedoman yang berisi tentang langkah-langkah pelaksanaan teknik dasar dalam pelatihan *aerobic*

gymnastics untuk usia dini. Diharapkan buku ini dapat menjadi sumber belajar bagi para siswa agar dapat mengenal, memahami dan dapat melakukan teknik dalam pembelajaran senam *aerobic gymnastics* dengan baik dan tepat sesuai kelompok usianya.

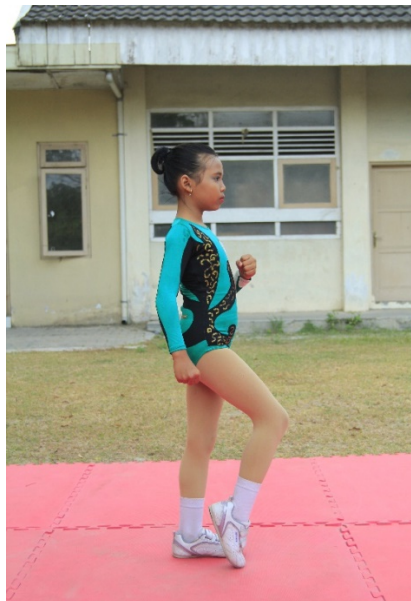
Berikut ini merupakan beberapa tampilan produk awal VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk siswa anak usia dini. sebelum divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.



Gambar 2. Tampilan Halaman Judul VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic
Gymnastics* Produk Awal



Gambar 3. Tampilan Bagian Pengantar VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 4. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 5. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 6. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 7. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



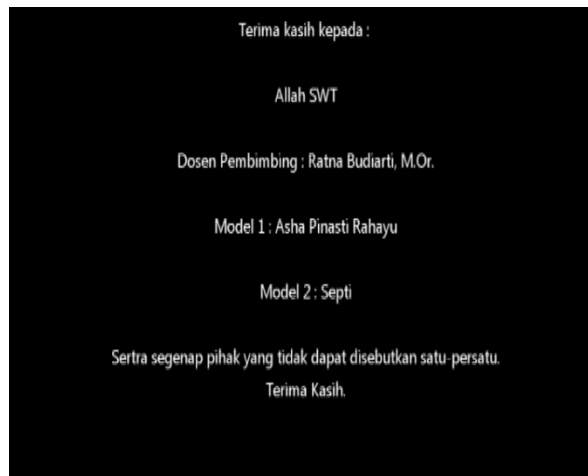
Gambar 8. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 9. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 10. Tampilan Materi VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal



Gambar 11. Tampilan Bagian Penutup VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Produk Awal

B. Hasil Penelitian Produk “VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics Untuk Anak Usia Dini*”

1. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Dra. Endang Rini Sukamti, M.S beliau adalah seorang dosen Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta serta menjabat sebagai Kepala Jurusan PKL. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya di bidang olahraga senam sangat memadai. Penilaian dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Tahap I

Validasi ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 5 November 2014, diperoleh dengan cara menggunakan angket dengan skala penilaian 1 sampai 5 dan berupa komentar atau saran. Penilaian kualitas materi VCD pelatihan

teknik dasar *aerobic gymnastics* oleh ahli materi pada tahap I yaitu dengan rerata skor penilaian sebesar 4,14 yang termasuk dalam kriteria layak.

Setelah produk awal dibawa dan dinilai, peneliti dan ahli materi mendiskusikan kualitas produk yang dihasilkan. Ahli materi menilai dan memberi masukan atau saran, baik tertulis maupun secara lisan melalui kuesioner yang berisi aspek kualitas materi teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini antara lain:

1. Penjelasan setiap teknik gerak lebih diperinci dan disertai sikap awal, saat dan sikap akhir.
2. Dibawah gambar diberi keterangan atau penjelasan maksud gerakan.
3. Kejelasan maksud latihan perlu disederhanakan lagi sehingga mempermudah dalam pembelajaran

Ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,14 termasuk dalam kriteria layak. Ahli materi berpendapat dan menilai bahwa VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* masih perlu dikaji lagi. Materi latihan teknik dasar *aerobic gymnastics* harus disesuaikan dengan tingkat kematangan dan karakteristik anak usia dini. Untuk kelompok usia di bawah 10 tahun belum dituntut untuk belajar dan berlatih secara kompleks. Selain itu beberapa gambar perlu diperjelas agar mudah dimengerti dan menarik.

b. Tahap II

Validasi ahli materi tahap II berlangsung pada tanggal 8 Januari 2015. Ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,4 termasuk dalam Kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli materi tahap II produk video pembelajaran teknik dasar *aerobic gymnastics* dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan tanpa revisi.

2. Data Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Drs. Siswantoyo, M.Kes. Beliau adalah salah seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu matakuliah Metodologi Penelitian Olahraga. Peneliti memilih beliau sebagai ahli media karena kompetensinya di bidang multimedia dan teknologi sangat memadai. Penilaian dari ahli media juga dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Tahap I

Validasi ahli media tahap I dilakukan pada tanggal 8 November 2014. Hasil evaluasi berupa nilai menggunakan angket dengan skala penilaian 1 sampai 5 dan berupa komentar atau saran perbaikan yang berisi kejelasan gambar, video, dan musik yang dipergunakan dalam VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics*.

Pada tahap I ahli media memberikan penilaian pada aspek fisik video dan buku pendoman pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* dengan rerata skor penilaian sebesar 4,41 yang termasuk dalam kriteria sangat layak.

Setelah itu peneliti dan ahli media mendiskusikan kualitas produk. Ahli media menilai dan memberi masukan atau saran baik tertulis maupun lisan melalui kuesioner yang berisi kejelasan VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics*. Saran perbaikan dan masukan dari ahli media pada validasi tahap I antara lain:

1. Berikan kesan warna background video yang menarik.
2. Berikan jeda di setiap pergantian slide.
3. Tulisan diharapkan tidak mengganggu gerakan pada video.
4. Berikan aplikasi atlet profesional.
5. Berikan penjelasan tahap latihan, aplikasi dan evaluasi.

Kesimpulan penilaian dari ahli media pada tahap I adalah bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* perlu direvisi sebelum di uji cobakan.

b. Tahap II

Validasi ahli media tahap II dilakukan pada tanggal 8 januari 2015. Hasil evaluasi berupa nilai menggunakan angket dengan skala penilaian 1 sampai 5 dan berupa komentar atau saran perbaikan produk yang dihasilkan.

Pada tahap II ahli media memberikan penilaian pada aspek fisik VCD beserta panduan pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* dengan rerata skor penilaian sebesar 4,6 yang termasuk dalam kriteria sangat layak.

Kesimpulan penilaian dari ahli media pada tahap II adalah bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic* gymnastics, sudah layak untuk di uji coba tanpa direvisi.

3. Data Uji coba Satu Lawan Satu

Setelah produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic* gymnastics yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian produk ini diujicobakan kepada siswa di Sekolah Dasar Sidorejo. Uji coba ini dimaksudkan dengan maksud untuk mengevaluasi dan meminta penilaian dari para siswa tentang produk yang disusun. Dari uji coba satu lawan satu yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui seberapa besar nilai kelayakan produk yang sedang disusun sebelum dilakukan uji coba kelompok kecil.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan produk yang telah disertai dengan kuesioner kepada siswa yang telah dipilih. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang terdiri dari aspek materi, aspek desain video, aspek desain buku pedoman dan aspek desain cover VCD. Responden uji coba satu lawan satu berjumlah lima siswa.

Pada uji coba satu lawan satu, penilaian aspek materi didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,6 yang masuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian aspek desain buku pedoman didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,72 yang masuk kriteria sangat layak. Penilaian aspek desain *cover* VCD didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,76 yang masuk dalam kriteria sangat layak.

Selain data yang diperoleh di atas, siswa juga memberi penilaian berupa saran atau komentar tertulis. Komentar – komentar para siswa itu antara lain bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* yang disusun ini sudah menarik, bagus dan mudah dipahami.

4. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Pengumpulan data uji coba kelompok kecil dilakukan di SD Sidorejo dengan cara memberikan produk disertai dengan kuesioner kepada siswa yang telah dipilih. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang terdiri dari aspek materi, aspek desain video, aspek desain buku pedoman dan aspek desain *cover* VCD. Responden uji coba kelompok kecil berjumlah sepuluh siswa.

Data penilaian uji coba kelompok kecil pada aspek materi didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,56 yang masuk dalam kriteria sangat layak. Aspek desain video didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,4 yang masuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian aspek desain buku pedoman didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,2 yang masuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian aspek desain *cover* VCD didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,5 yang masuk kriteria sangat layak.

Selain data yang diperoleh di atas, siswa juga memberi penilaian berupa saran atau komentar tertulis. Komentar – komentar para siswa itu

antara lain bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* yang disusun ini sudah menarik, bagus dan mudah dipahami.

5. Data Uji Coba Lapangan

Pengumpulan data uji coba kelompok kecil dilakukan di SD Sinduadi 1 dengan cara memberikan produk disertai dengan kuesioner kepada siswa yang telah dipilih. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang terdiri dari aspek materi, aspek desain video, aspek desain buku pedoman dan aspek desain *cover* VCD. Responden uji coba lapangan berjumlah 20 siswa.

Data penilaian uji coba lapangan pada aspek materi didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,6 yang masuk dalam kriteria sangat layak. Aspek desain video didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,4 yang masuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian aspek desain buku pedoman didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,16 yang masuk dalam kriteria layak. Penilaian aspek desain *cover* VCD didapatkan rerata skor penilaian sebesar 4,4 yang masuk kriteria sangat layak.

Selain data yang diperoleh di atas, siswa juga memberi penilaian berupa saran atau komentar tertulis. Komentar – komentar para siswa itu antara lain bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* yang disusun ini sudah menarik, bagus dan mudah dipahami.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Data dari ahli materi pada tahap I terdiri dari aspek kualitas materi VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics*. Ahli materi tahap I memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,14 termasuk dalam kriteria “Layak”, dan Ahli materi tahap II memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,5 termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”, lihat pada tabel yang dilampirkan.

2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Pada tahap I, data ahli media diperoleh dengan menggunakan kuesioner penilaian skala likert 1 sampai 5. yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk mengadakan revisi produk yang sedang disusun. Ahli media memberikan penilaian pada aspek fisik VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* dengan rerata skor penilaian sebesar 4,41 yang termasuk dalam kriteria “Sangat layak”, lihat pada tabel yang dilampirkan.

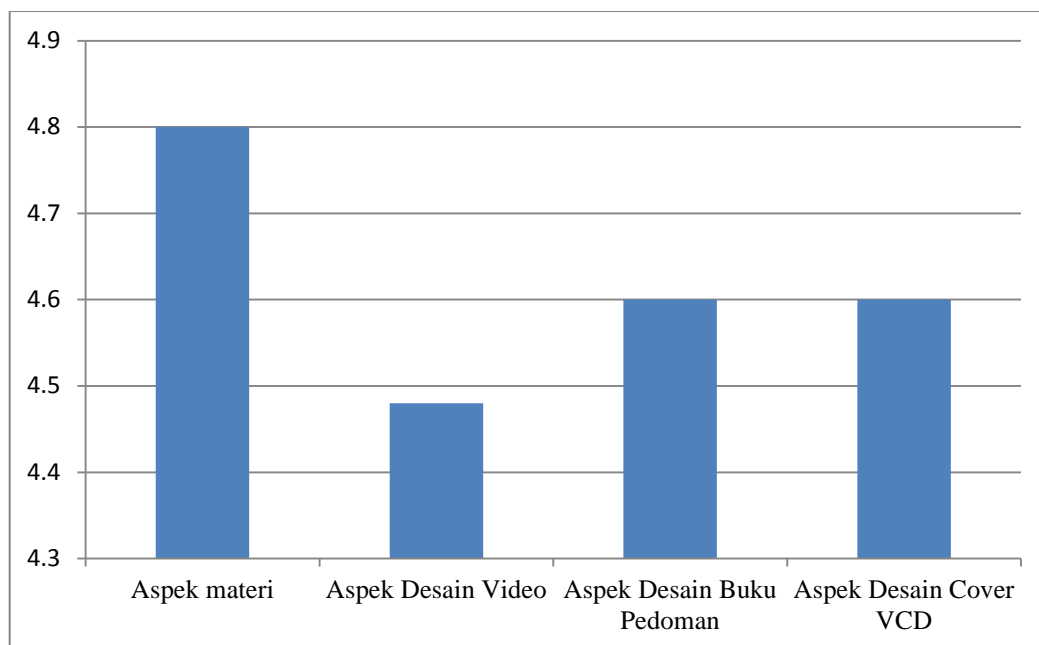
Ahli media tahap II memberikan penilaian pada aspek fisik VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* dengan rerata skor penilaian sebesar 4,6 yang termasuk dalam kriteria “Sangat layak”. Selain penilaian tersebut, ahli materi dan ahli media juga memberikan penilaian berupa saran dan komentar untuk perbaikan kualitas produk. Dengan melakukan perbaikan atau revisi produk diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk yang sedang disusun.

3. Analisis Data Hasil Uji Coba Satu Lawan Satu

Setelah produk yang sedang disusun telah divalidasi dan dianggap layak untuk diujicobakan oleh ahli materi dan ahli media, peneliti mengadakan uji coba satu lawan

satu. Responden uji coba satu lawan satu sebanyak lima siswa. Data penilaian yang diperoleh menggunakan kuesioner penilaian skala likert 1 sampai 5. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk. Data yang diperoleh dalam kegiatan uji coba satu lawan satu kemudian peneliti menganalisis data sebagai berikut.

Penilaian mengenai aspek materi dalam uji coba satu lawan satu ini menunjukkan bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* termasuk dalam kriteria “Sangat layak” dengan rerata skor 4,8.



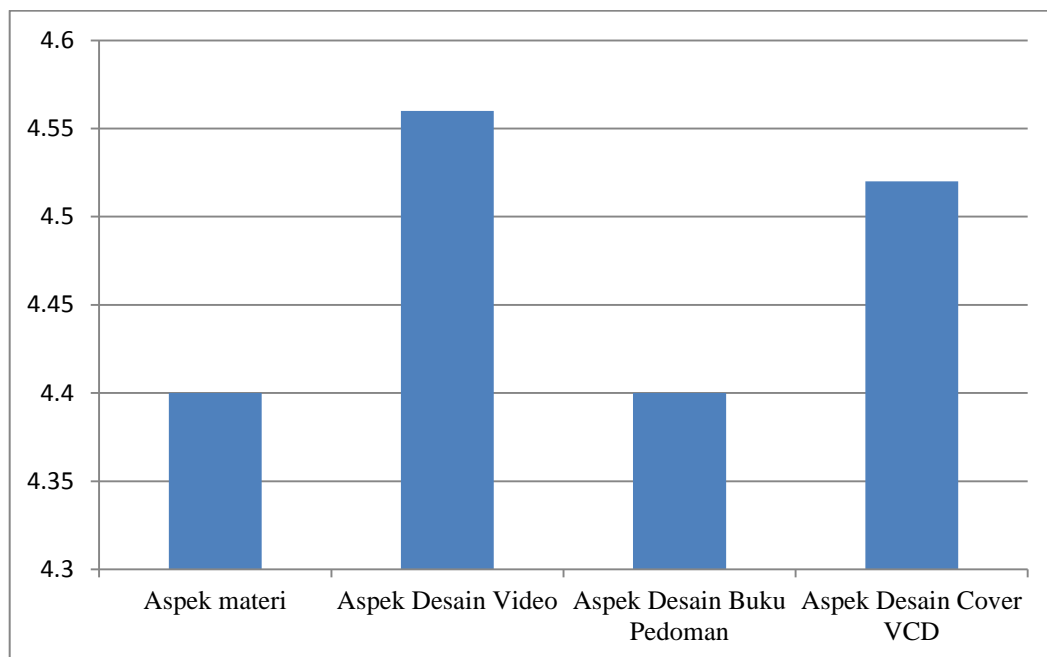
Gambar 13. Grafik Kualitas Produk VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* pada Uji Coba Satu Lawan Satu.

Selain penilaian diatas, siswa atau siswa uji coba satu lawan satu juga memberikan komentar dan saran untuk perbaikan produk. Siswa memberikan VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* sudah baik, bagus, menarik dan dapat dipahami.

4. Analisis Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah produk mendapat penilaian dari siswa dalam uji coba satu lawan satu, kemudian diujicobakan kepada siswa dalam uji coba kelompok kecil. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil merupakan data untuk menilai kualitas produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* yang meliputi aspek materi, aspek desain VCD pelatihan, aspek desain buku pedoman, dan aspek desain *cover* VCD. Uji coba kelompok kecil diikuti oleh 10 siswa.

Penilaian siswa terhadap aspek materi produk menunjukkan bahwa produk memiliki kualitas yang “Sangat layak” dengan rerata skor 4,48.



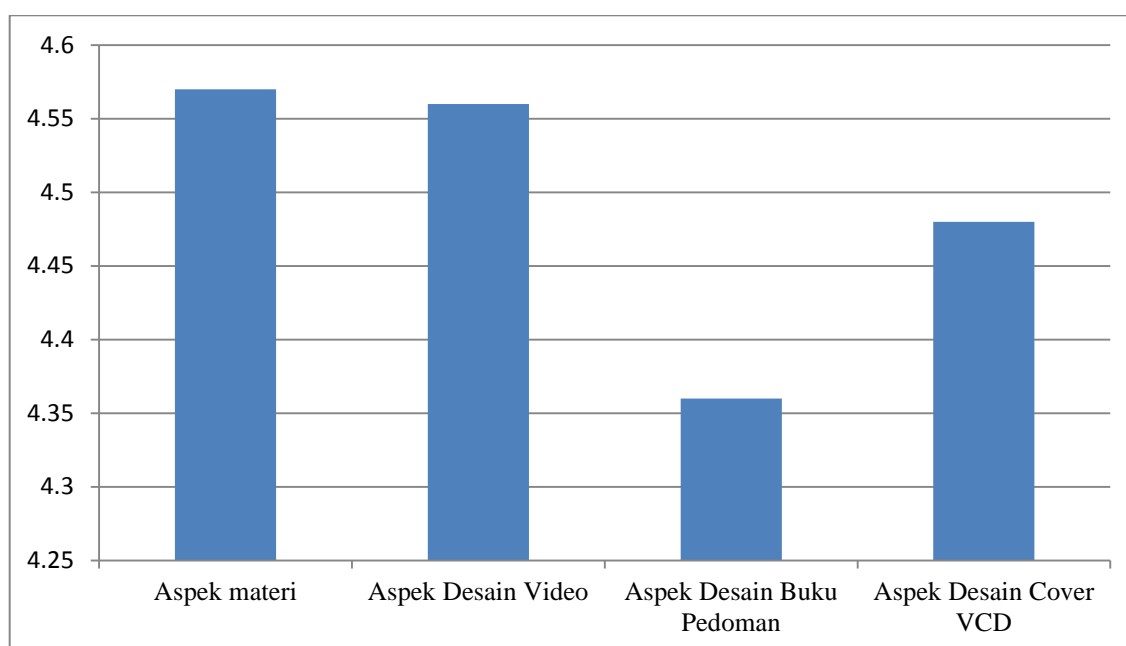
Gambar 14. Grafik Kualitas Produk VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* pada Uji Coba Kelompok Kecil.

Selain penilaian diatas, siswa atau siswa uji coba satu lawan satu juga memberikan komentar dan saran untuk perbaikan produk. Siswa memberikan penilaian berupa komentar tertulis pada kuesioner yang menilai bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* sudah baik, bagus, menarik dan dapat dipahami.

5. Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan

Setelah produk mendapat penilaian dari siswa siswa dalam uji coba satu lawan satu dan uji coba kelompok kecil, kemudian diujicobakan kepada siswa siswa uji coba lapangan. Data yang diperoleh dari uji coba lapangan merupakan data untuk menilai kualitas produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* yang meliputi meliputi aspek materi, aspek desain video pembelajaran, aspek desain buku pedoman, dan aspek desain cover DVD. Uji coba lapangan diikuti oleh 20 siswa.

Penilaian siswa terhadap aspek materi produk menunjukkan bahwa VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* memiliki kualitas yang “Sangat layak” dengan rerata skor 4,56.



Gambar 15. Grafik Kualitas Produk VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* pada Uji Coba Lapangan.

Selain penilaian diatas, siswa atau siswa uji coba lapangan juga memberikan komentar dan saran untuk perbaikan produk. Siswa memberikan penilaian berupa komentar tertulis pada kuesioner yang menilai bahwa produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* sudah baik, bagus, menarik dan dapat dipahami.

D. Revisi Produk

1. Data Ahli Materi

Berdasarkan saran dari ahli materi, maka segera dapat dilaksanakan revisi untuk perbaikan produk yang sedang disusun. Proses revisi produk berdasarkan saran dari ahli materi adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas gambar teknik pada setiap gerakan.
2. Memperjelaskan urutan gerakan teknik sebelum melakukan, setelah dan gerakan akhirnya
3. Warna dibuat agar lebih menarik lagi dan dengan kombinasi yang jelas.
4. Ukuran foto disesuaikan dengan kualitas gambarnya.
5. Menambahkan referensi agar materi bisa lebih mudah dalam penyampaiannya.

2. Data Ahli Media

Sedangkan proses revisi produk berdasarkan saran dari ahli media antara lain:

- a. Adanya analisis gerakan di setiap teknik dasar *aerobic gymnastics* yang ditampilkan.
- b. Berikan tanda-tanda khusus pada bagian tertentu dalam tampilan teknik dasar *aerobic gymnastics*.
- c. Pada bagian awal VCD pelatihan, berikan pengantar teknik-teknik yang akan ditampilkan.
- d. Minimalisasikan ruang kosong, dengan adanya gambar-gambar yang jelas dan menarik.
- e. Berikan referensi video atlet yang telah menjuarai kejuaran nasional ataupun internasional.
- f. *Cover* buku pedoman dan VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini perlu diperbaiki agar lebih jelas dan menarik.

E. Produk Akhir

Berikut tampilan produk akhir *video compact disc* pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* sebelum dan sesudah direvisi.

Produk awal



Produk Akhir









Terima kasih kepada :

Allah SWT

Dosen Pembimbing : Ratna Budiarti, M.Or.

Model 1 : Asha Pinasti Rahayu

Model 2 : Septi

Sertra segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima Kasih.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan produk “VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini”. Penilaian kelayakan produk yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap. Setelah dianggap layak untuk diuji cobakan, produk VCD pelatihan teknik dasar *aerobic gymnastics* untuk anak usia dini ini mendapat penilaian dari siswa melalui beberapa uji coba.

Pada validasi tahap pertama, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Layak”. Pada validasi tahap kedua, Ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Sangat layak”. Pada penilaian produk pada uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan termasuk dalam kriteria “Sangat layak”. Secara keseluruhan, penilaian kualitas produk “VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini ” ini adalah “Sangat layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan “VCD Pelatihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini” dengan kriteria “Sangat layak” untuk digunakan.

B. Implikasi

Pada penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Memudahkan pelatih memberikan instruksi kepada anak agar dapat memperagakan teknik *aerobic gymnastics* dengan baik dan benar.
2. Bervariasinya multimedia pelatihan ini dapat membantu anak berkembang dan berlatih *aerobic gymnastics* secara mandiri.

C. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Cover sampul buku panduan kurang menarik karena dalam pengambilan gambar kualitas gambarnya kecil.
2. Sampel ujicoba masih terbatas pada dua Sekolah Dasar.
3. Video kurang sempurna dikarenakan minimnya atlet untuk kategori anak usia dini yang masuk dalam kategori *national development*.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk “VCD Pematihan Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* Untuk Anak Usia Dini” ini dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan dan menjelaskan materi teknik dasar *aerobic gymnastics* secara efektif dan efisien.

2. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan metode mengajar dan metode melatih dengan konsep yang lebih baik dan menyenangkan untuk anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Sumarno. (2012). *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Amir Fatah Sofyan. (2008). *Multimedia Animasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bompa, Tudor.O.(2009).*Total Training for Young Champions*. Toronto: Mozaic. Press
- Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- David Ridwan Hanavi.(2007).*Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Passing Bola Voli bagi Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi. FIK UNY.
- Dian Kurniasari .(2006). *Pengembangan Modul Pembelajaran Basic Steps Aerobic Gymnastics untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. FIK UNY.
- Dwi Yulianti(2010).
- Edi Santosa. (2013). *Teknik Analisis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Elisabeth B. Hurlock.(1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pramana
- Endang Rini Sukanti.(2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta. FIK. UNY
- Hurlock, Elisabeth. (1994). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Irwan Rilandi .(2007). *Pengembangan Compact Disc Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Pencak Silat Bagi Siswa SMA*. Skripsi. FIK UNY.
- Irwan Rilandi. (2007). *Pengembangan Compact Disc Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Pencak Silat Bagi Siswa SMA*. Skripsi. FIK UNY.
- Nur Rohmah Muktiani.(2008). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran yang Efektif Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA*. Tesis. Program Pasca Sarjana UNY
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Pelatihan dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (1996). *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta.

- Rosmawati. (2007). *Pelatihan Pengoptimalan Prestasi Atlet*. Jakarta: Gava Media
- Saifuddin Azwar. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Suyanto. (2003). *Multimedia*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Syamsu Yusuf. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.

Lampiran 7. Tabel Data Ahli Materi Tahap 1 sebagai berikut.

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | | Keterangan |
|-----|---|-------------|----------|----|----------|-----------|------------|
| | | STL | TL | CL | L | SL | |
| 1. | Materi yang dipilih dan disajikan sudah sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 2. | Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh anak usia 9-11 tahun. | | | | √ | | 4 |
| 3. | Perintah atau langkah-langkah yang disajikan sudah sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 4. | Penulisan nama teknik sudah sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 5. | Gambar yang disajikan sudah benar sesuai dengan teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 6. | Materi yang disajikan memiliki tujuan untuk pembelajaran dan latihan. | | | | | √ | 5 |
| 7. | Materi yang disajikan sudah dapat digunakan untuk memperkenalkan teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 8. | Materi yang disajikan terlalu sukar dipahami oleh anak usia 9-11 tahun. | | √ | | | | 2 |
| 9. | Kata-kata atau bahasa yang digunakan tidak praktis sehingga sulit dipahami oleh anak-anak usia 9-11 tahun. | | √ | | | | 2 |
| 10. | Perintah dalam melakukan gerakan tidak sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 11. | Penggunaan nama teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> belum sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 12. | Gambar tidak sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 13. | Materi yang disajikan belum jelas kegunaannya untuk proses pembelajaran dan latihan. | | | | √ | | 4 |
| 14. | Materi yang disajikan belum bisa memperkenalkan teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| | Jumlah | | 4 | | 2 | 30 | L |
| | Presentase (%) | 58 | | | | | |
| | Kriteria | 4,14 | | | | | |

Lampiran 8 Tabel Data Ahli Materi Tahap II sebagai berikut.

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | | Keterangan |
|-----|---|-----------|----|----|------------|----|------------|
| | | STL | TL | CL | L | SL | |
| 1. | Materi yang dipilih dan disajikan sudah sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 2. | Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh anak usia 9-11 tahun. | | | | √ | | 4 |
| 3. | Perintah atau langkah-langkah yang disajikan sudah sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 4. | Penulisan nama teknik sudah sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 5. | Gambar yang disajikan sudah benar sesuai dengan teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 6. | Materi yang disajikan memiliki tujuan untuk pembelajaran dan latihan. | | | | | √ | 5 |
| 7. | Materi yang disajikan sudah dapat digunakan untuk memperkenalkan teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 8. | Materi yang disajikan terlalu sukar dipahami oleh anak usia 9-11 tahun. | | | | √ | | 4 |
| 9. | Kata-kata atau bahasa yang digunakan tidak praktis sehingga sulit dipahami oleh anak-anak usia 9-11 tahun. | | | | √ | | 4 |
| 10. | Perintah dalam melakukan gerakan tidak sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | √ | | 4 |
| 11. | Penggunaan nama teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> belum sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 12. | Gambar tidak sesuai dengan teori teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| 13. | Materi yang disajikan belum jelas kegunaannya untuk proses pembelajaran dan latihan. | | | | | √ | 5 |
| 14. | Materi yang disajikan belum bisa memperkenalkan teknik dasar <i>Aerobic Gymnastics</i> . | | | | | √ | 5 |
| | Jumlah | | | | 2 8 | 35 | SL |
| | Presentase (%) | | | | 63 | | |
| | Kriteria | | | | 4,5 | | |

Lampiran 9 Tabel Skor Penilaian Aspek Fisik dari Ahli media(Tahap I).

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | | Kriteria |
|---------------------------------|-----------------------------|-------------|---|---|----|----|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| A. | | | | | | | |
| Kualitas Tampilan Gambar | | | | | | | |
| 1. | Kejelasan bentuk gambar | | | | √ | | |
| 2. | Warna gambar | | | | | √ | |
| 3. | Ukuran gambar | | | | | √ | |
| B. | | | | | | | |
| Fisik Buku Pedoman | | | | | | | |
| 4. | Jenis kertas cover | | | | √ | | |
| 5. | Jenis kertas isi | | | | √ | | |
| 6. | Ukuran buku pedoman | | | | | √ | |
| C. | | | | | | | |
| Video | | | | | | | |
| 7. | Kapasitas video (2,15 GB) | | | | | √ | |
| 8. | Durasi video (10 menit) | | | | | √ | |
| 9. | Ukuran video | | | | √ | | |
| D. | | | | | | | |
| Desain Slide | | | | | | | |
| 10. | Tampilan slide | | | | √ | | |
| 11. | Komposisi setiap slide | | | | √ | | |
| E. | | | | | | | |
| Audio | | | | | | | |
| 12. | Ketepatan pemilihan musik | | | | √ | | |
| | Jumlah | | | | 28 | 25 | SL |
| | Jumlah skor | 53 | | | | | |
| | Rerata | 4,41 | | | | | |

Lampiran 10 Tabel Skor Penilaian Aspek Fisik dari Ahli Media (Tahap II).

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | | Kriteria |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------|---|---|----|----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| A. Kualitas Tampilan Gambar | | | | | | | |
| 1. | Kejelasan bentuk gambar | | | | | √ | |
| 2. | Warna gambar | | | | | √ | |
| 3. | Ukuran gambar | | | | | √ | |
| B. Fisik Buku Pedoman | | | | | | | |
| 4. | Jenis kertas cover | | | | √ | | |
| 5. | Jenis kertas isi | | | | √ | | |
| 6. | Ukuran buku pedoman | | | | | √ | |
| C. Video | | | | | | | |
| 7. | Kapasitas video (2,15 GB) | | | | | √ | |
| 8. | Durasi video (10 menit) | | | | | √ | |
| 9. | Ukuran video | | | | | √ | |
| D. Desain Slide | | | | | | | |
| 10. | Tampilan slide | | | | √ | | |
| 11. | Komposisi setiap slide | | | | √ | | |
| E. Audio | | | | | | | |
| 12. | Ketepatan pemilihan musik | | | | | √ | |
| | Jumlah | | | | 16 | 40 | SL |
| | Jumlah skor | 56 | | | | | |
| | Rerata | 4,6 | | | | | |

Lampiran 11 Tabel Kualitas Produk VCD Pembelajaran Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* pada Uji Coba Satu Lawan Satu.

| Aspek Penilaian | Rerata Skor | Kriteria |
|--------------------------------|--------------------|-----------------|
| Aspek Materi | 4,8 | SL |
| Aspek Desain Video | 4,48 | SL |
| Aspek Desain Buku Pedoman | 4,6 | SL |
| Aspek Desan <i>Cover</i> VCD | 4,6 | SL |
| Jumlah Rerata Skor | 18,48 | SL |
| Rerata Skor Keseluruhan | 4,62 | |

Lampiran 12 Tabel Kualitas Produk VCD Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* pada Uji Coba Kelompok Kecil.

| Aspek Penilaian | Rerata Skor | Kriteria |
|--------------------------------|--------------------|-----------------|
| Aspek Materi | 4,4 | SL |
| Aspek Desain Video | 4,56 | SL |
| Aspek Desain Buku Pedoman | 4,4 | SL |
| Aspek Desan <i>Cover</i> VCD | 4,52 | SL |
| Jumlah Rerata Skor | 17,84 | SL |
| Rerata Skor Keseluruhan | 4,46 | |

Lampiran 13 Tabel Kualitas Produk VCD Teknik Dasar *Aerobic Gymnastics* pada Uji Coba Lapangan.

| Aspek Penilaian | Rerata Skor | Kriteria |
|------------------------------------|--------------------|-----------------|
| Aspek Materi | 4,57 | SL |
| Aspek Desain Video | 4,56 | SL |
| Aspek Desain Buku Pedoman | 4,36 | SL |
| Aspek Desain <i>Cover</i> VCD | 4,48 | SL |
| Jumlah Rerata Skor | 17,97 | |
| Rerata Skor Keseluruhan | 4,49 | SL |

Keterangan : SL (Sangat Layak), L (Layak), CL (Cukup Layak) TL (Tidak Layak), STL (Sangat Tidak Layak).